

# Pengaruh Penggunaan Channel Youtube Privat Al Faiz terhadap Hasil Belajar Matematika

Salwa Khalda Hanifah<sup>a)</sup>, Nurul Haq<sup>b)</sup>, dan Dini Andiani<sup>c)</sup>

<sup>1,2</sup>Madrasah Aliyah Swasta Zakaria

<sup>3</sup>Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bale Bandung

a) [awakhanifah@gmail.com](mailto:awakhanifah@gmail.com)

b) [nurulnurcan@gmail.com](mailto:nurulnurcan@gmail.com)

c) [diniandiani367@gmail.com](mailto:diniandiani367@gmail.com)

**Abstrak.** Abad 21 dengan kemajuan teknologinya meliputi berbagai sisi kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan pada era digital ini adalah dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan studi pendahuluan di suatu sekolah menengah atas di Kota Bandung diperoleh data bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Penelitian ini menggunakan model *blended learning* yang dilakukan secara mandiri. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, peneliti memberikan perlakuan terhadap siswa melalui media online. Media pembelajaran online yang digunakan adalah Youtube melalui channel youtube bernama Privat Al Faiz. Melalui penelitian ini, dianalisis seberapa besar pengaruh penggunaan platform channel Youtube Privat Al Faiz terhadap hasil belajar siswi khususnya bidang matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara penggunaan channel Youtube Privat AL Faiz terhadap hasil belajar siswi dengan peningkatan hasil yang signifikan yaitu sebesar 47%.

**Kata Kunci:** Youtube, Hasil Belajar Matematika, *Blended learning*

## PENDAHULUAN

Perubahan fundamental terjadi pada abad 21 dimana kemajuan teknologi sangat berkembang pesat dalam berbagai ranah kehidupan. Perkembangan pesat abad 21 tersebut salah satunya ditandai dari yang awalnya tidak ada mesin menjadi ada. Hal tersebut tentunya berdampak salah satunya pada bidang pendidikan. Dimana para peserta didik dituntut untuk pandai dalam menggunakan teknologi dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran, terutama kita sebagai seorang pelajar Muslim yang telah diwajibkan oleh Allah dalam menuntut ilmu dalam kondisi apapun.

Dalam syariat Islam menuntut ilmu bukan didasari oleh formalitas saja, namun harus dipahami bahwa ini merupakan kewajiban kita sebagai seorang Muslim. Apabila dikatakan, dalam menuntut ilmu janganlah bergantung hanya dengan satu sumber, namun menyebarlah mencari sumber yang lain. Hal ini didasarkan pada sejarah pada saat itu, ketika Imam Ahmad ditanya “bagaimana dengan orang yang memiliki guru satu dengan memiliki guru banyak berkelana, mana yang lebih baik?” dia menjawab “yang memiliki guru banyak yang lebih baik”. Ini membuktikan bahwa dengan kita menuntut ilmu dengan mencari sumber yang banyak, maka itu lebih baik bagi kita daripada hanya dengan satu sumber. Jika dikaitkan dengan kemajuan teknologi saat ini serta rasa bersyukur kita, maka sudah selayaknya kita memanfaatkan segala yang ada dengan seefektif mungkin. Al-Quran telah membahas berkaitan dengan peran teknologi terhadap utusan-utusan Allah terdahulu. Gambaran perkembangan teknologi pada zaman utusan Allah digambarkan dalam Al-Quran Surat Al-Anbiya ayat 80.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

“Dan kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperanganmu. Apakah kamu bersyukur kepada Allah?”.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menyinggung mengenai perkembangan teknologi yang akan berdampak pada kehidupan selanjutnya. Perkembangan pembuatan dari besi berupa baju merupakan contoh penerapan perkembangan teknologi yang telah diperintahkan Allah SWT pada saat itu. Oleh karenanya, dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini hendaklah kita senantiasa bersyukur. Yang terjadi sekarang itulah nikmat yang Allah berikan dan termasuk dalam kendali dan kuasa Allah. Di balik bersyukur, seseorang akan merasakan manfaat dari rasa syukurnya itu. Bukti dari syukur kita sebagai seorang pelajar adalah dengan memaksimalkan teknologi, salah satunya menjadikannya sebagai media dalam pembelajaran.

Banyak manfaat yang diperoleh ketika menggunakan media pembelajaran, diantaranya dapat menyeragamkan penyampaian materi pembelajaran, upaya mencapai proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan jelas, bersifat interaktif, secara hitungan waktu dan tenaga menjadi efisien, mampu meningkatkan perolehan kualitas dari hasil belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun, serta melalui media dapat memunculkan sikap yang positif terhadap proses belajar dan materi yang disampaikan (Uniwara, 2021).

Model pembelajaran yang dominan dilakukan saat ini, yaitu pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring, dan pembelajaran campuran. Pembelajaran *blended learning* atau campuran memiliki pengaruh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang sifatnya online saja atau tatap muka saja karena *blended learning* mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dipadukan. Model yang dipadukan tersebut adalah pembelajaran konvensional dengan pembelajaran tradisional (Abdullah, 2018). Melalui hal tersebut, tampak bahwa model pembelajaran yang tepat digunakan, khususnya dalam kemajuan teknologi yaitu *blended learning*.

Dalam implementasi *blended learning* ini, penting bagi seorang siswa untuk meningkatkan kualitasnya di era digital. Proses pendidikan pada hakikatnya tidak akan dapat diwujudkan sesuai harapan jika implementasinya tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan abad 21 ini masuk ke dalam masa industri 4.0 dimana semua serba informasional yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Masa atau zaman ini dikenal dengan masa dunia online atau daring. (Awaru, 2017) menyampaikan bahwa di zaman serba modern ini, segala teknologi informasi telah berkembang seiring dengan arah perkembangan ilmu pengetahuan. Sudah selayaknya menyambut hal ini dengan menjadikan hal tersebut bagian dari penunjang proses belajar mengajar. Pembelajaran berbasis internet kini mampu memvisualisasikan teknik dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Media pembelajaran tersebut adalah Youtube.

Youtube merupakan suatu situs web yang menayangkan dan membagikan berbagai video yang dibuat oleh tiga orang yang pernah bekerja sebagai karyawan PayPal pada Februari 2005. Melalui aplikasi Youtube ini, pengguna dapat mengunggah, kemudian menonton, dan membagikan video. Dalam situs ini, terdapat konten yang disediakan seperti blog video, video pendek dengan keasliannya, dan video dalam bidang pendidikan (Sutarti, T., & Astuti, W., 2021). Youtube juga dikatakan termasuk media sosial yang paling banyak peminatnya dari semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai usia dewasa. Popularitas youtube dapat dikatakan kedepannya akan terus meningkat seiring bertambahnya jumlah pengguna. Meningkatnya popularitas youtube ini terjadi karena meningkatnya nilai fungsi yang terdapat didalam youtube salah satunya untuk dapat menonton bagi para penggunanya. Dengan demikian, penggunaan platform youtube tentunya berperan penting dalam *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama bidang teknologi internet. Salah satu channel youtube yang menjadi bagian dari penelitian adalah Channel Youtube Privat Al Faiz.

Channel Youtube Privat Al Faiz merupakan channel yang menyediakan tutorial pembelajaran khususnya bidang matematika yang disediakan secara gratis dan mudah di akses. Channel dengan 618 ribu subscriber ini bisa menarik perhatian masyarakat khususnya para pelajar untuk menonton semua video yang ditayangkan, terbukti dengan jumlah view setiap video yang sampai pada angka ribuan. Berdasarkan penjelasan paparan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan channel Youtube Privat AL Faiz terhadap hasil belajar matematika.

Pada proses pembelajaran matematika di kelas diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan adalah media online dengan metode pembelajaran diajarkan oleh guru secara daring. Berdasarkan studi pendahuluan, hal ini membuat siswa belum mampu memiliki pemahaman sesuai harapan sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal. Kepemilikan gadget yang tersebar merata di siswa, mendukung proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Keberadaan youtube dalam setiap gadget siswa juga sangat berperan penting dalam penggunaan sumber belajar. Namun, hingga saat ini penggunaan Youtube sebagai sumber belajar belum diimplementasikan dalam

proses pembelajaran mandiri di kelas. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan Youtube dengan channel Privat Al Faiz terhadap Hasil Belajar matematika siswa.

Hasil belajar adalah kompetensi yang dicapai siswa sesudah proses belajar mengajar dilalui. Sementara itu, aktivitas belajar merupakan proses yang dilalui seseorang melalui usahanya sehingga memiliki perubahan tingkah laku yang bersifat menetap (Susanto, 2013). Penggunaan bahan ajar mempengaruhi hasil belajar siswa (Angko, 2013). Dalam penelitian ini bahan ajar yang dibandingkan adalah ketika pembelajaran konvensional *blended learning* dengan pembelajaran mandiri menggunakan media channel Youtube Privat Al Faiz.

Youtube merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena memiliki potensi yang luar biasa (Kamhar and Lestari, 2019). Youtube memiliki keefektifitasan dalam pengembangan *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian ini akan dianalisis pengaruh salah satu channel yang berada di youtube sebagai bahan uji seberapa efektifitas youtube. Channel yang digunakan yaitu Privat Al faiz. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa bahwa meningkatkan hasil belajar merupakan suatu hal yang penting terutama di tengah kemajuan teknologi dan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan Youtube. Selain itu, perilaku bijak terhadap gadget sangat mendukung kepada pencapaian keefektifan penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sementara pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui metode quota sampling. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa tingkat sekolah menengah atas di Kota Bandung pada Tahun ajaran 2022-2023 sebanyak 20 responden. Alat ukur yang digunakan yaitu instrumen angket (kuesioner) dan hasil test. Pengukuran efektifitas penggunaan aplikasi channel YouTube Privat AL Faiz dilakukan melalui instrumen angket. Instrumen berupa google form ini dibagikan kepada responden. Sedangkan hasil belajar matematika diukur dari skor hasil jawaban kuesioner berkenaan dengan soal matematika khususnya pelajaran logaritma.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 5 tahap yakni; 1) Penyebaran kuesioner berbentuk Google Form, 2) Mengolah data hasil kuesioner, 3) pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, 4) Interpretasi terhadap hasil perhitungan, 5) Perhitungan menggunakan paired-sample t-test terhadap data pre-test dan post-test. Adapun pengumpulan data didapat dari penyebaran kuesioner yang terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama terkait penggunaan youtube dengan jawaban ya atau tidak, bagian kedua berisi tentang pemahaman atas soal Matematika dengan jawaban ya atau tidak, dan bagian ketiga berisi tentang pengerjaan atas soal matematika yang berupa pernyataan dengan opsi jawaban yang benar. Berikut salah satu butir pertanyaan kuesioner pada Google Form yang dibagikan, yaitu.

Tabel 1. Penggunaan Youtube dan Pemahaman terkait Soal Matematika

No.	Pertanyaan	Jawab	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu seorang pengguna youtube?		
2	Dalam bidang pendidikan, apakah kamu tahu channel youtube "Privat Al Faiz"? Apakah soal ini bisa dipahami dan dikerjakan dengan mudah atau tidak?		
3	Nilai $(2_{\log} 8)^2 + (3_{\log} 9)^3 - (7_{\log} 49)^2 - (4_{\log} 1)^2 =$		

Butir-butir pertanyaan yang ada, diuji validitasnya dengan metode korelasi Product moment. Nilai r-tabel terhadap 20 responden berada pada signifikansi 5% yaitu sebesar 0.444. Berdasarkan perhitungan, diperoleh bahwa  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  yang mengindikasikan bahwa kuesioner valid. Setelah uji validitas, selanjutnya instrumen pertanyaan kembali diuji reliabilitasnya menggunakan metode Cronbach Alpha. Perhitungan ini ditunjang dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service and Solutions*). Selanjutnya, penilaian terhadap kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala Guttman. Hal ini bertujuan mempermudah peneliti dalam menentukan pengaruh penggunaan channel YouTube Privat Al Faiz terhadap efektivitas hasil belajar Matematika. Skala Guttman merupakan skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, misalnya ya-tidak, baik-jelek, pernah-belum pernah, dan lain-lain (Parinata, Puspaningtyas 2020). Skala ini menghasilkan binary skor (0-1) dimana jawaban hanya diberi skor 1 jika benar/positif dan 0 jika salah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada siswi Tahun ajaran 2022-2023 yang terdiri dari 20 responden, serta kuesioner sebanyak 3 soal pada bagian ke-3. Google Form yang diberikan berbentuk link. Tahap kedua, peneliti melakukan olah data terhadap hasil jawaban seluruh responden menggunakan SPSS. Skala yang digunakan dalam penilaian kuesioner ini adalah Skala Guttman. Tahap ketiga, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen. Uji Validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total (jumlah skor tiap butir pertanyaan). Pengkorelasian tersebut menggunakan teknik korelasi product moment. Setelah itu, dilakukan uji validitas instrumen pada tiap butir pertanyaan. Semakin rendah tingkat validitas maka instrumen tersebut tidak dapat digunakan. Sebaliknya, jika semakin tinggi tingkat validitasnya, maka instrumen tersebut layak untuk digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  (Parinata & Puspaningtyas, 2020). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  yang mengindikasikan bahwa kuesioner valid. Setelah uji validitas, instrumen pertanyaan diuji kembali reliabilitasnya dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Pada tahap keempat, peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil olah data atau hasil perhitungan. Berikut hasil uji reliabilitas terhadap tes dan kuisisioner menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kuesioner

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.532	3

Tabel 3. Item-Total Statistics

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	107.5000	335.526	.572	.000
X2	117.5000	598.684	.572	6.661E-16
X3	125.0000	1447.368	.000	.709

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach Alpha sebesar 0,532 dengan N masing-masing item atau jumlah item pertanyaan kuesioner sebanyak 3 pertanyaan. Dalam hal ini, kuesioner yang digunakan dalam penelitian valid karena nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,5$  dan mendekati 1, (Moudy, 2019). Hasil perhitungan uji reliabilitas kemudian diinterpretasikan dalam kriteria Guilford berikut.

Tabel 4. Kriteria Guilford

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0.91 - 1.00	Sangat Tinggi
2	0.71 - 0.90	Tinggi
3	0.41 - 0.70	Cukup Tinggi
4	0.21 - 0.40	Rendah
5	Negatif - 0.20	Sangat Rendah

Kualifikasi kriteria Guilford terbagi menjadi 5 kategori yakni sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi dan sangat tinggi. Hasil kuesioner pengaruh penggunaan channel YouTube Privat Al Faiz terhadap efektivitas hasil belajar matematika memperoleh kualifikasi cukup tinggi dengan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha sebesar 0,532. Pada tahap kelima, peneliti melakukan perhitungan paired-sample t-test untuk data pre-test dan data post-test yang dimana menganalisis seberapa besar pengaruh dari variabel x menuju variabel y melihat dari peningkatan yang signifikan atau tidak dengan adanya perlakuan antara pretest dan posttest. Disini akan dianalisis dari hasil pemahaman sebelum menonton youtube, dan setelah menonton youtube yang diiringi pengerjaan soal Matematika. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Statistik Sampel Berpasangan

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Pemahaman Pre-nonton	60.00	20	12.566	2.810
	Skor Tes Matematika	88.20	20	22.550	5.042

Tabel 6. Uji Sampel Berpasangan

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Hasil Pemahaman Pre-nonton - Skor Tes Matematika	-28.200	25.589	5.722	-40.176	-16.224	-4.928	19	<.001	<.001

Dari Tabel.8 menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 yakni bernilai < 0.001. Nilai ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Selain itu, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan terhadap masing-masing variabel.

Perlakuan yang terjadi di antara kedua variabel tersebut adalah dengan diberikannya tontonan berupa channel Youtube Privat Al Faiz terkait pembahasan soal yang diberikan sebelumnya. Oleh karena itu, kesimpulan yang didapatkan terjadi pengaruh peningkatan yang **signifikan sebesar 47%** dari yang awalnya mengerjakan soal dengan tidak menonton channel Youtube Privat Al Faiz dan setelah menonton channel Youtube Privat Al Faiz. Maka, bisa dikatakan juga penelitian Penggunaan channel Youtube Privat Al Faiz memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika siswa.

### Analisis Hasil dan Pembahasan

Bagi generasi z atau yang biasa disebut generasi milenial, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap informasi khususnya internet sudah menjadi budaya global. Mereka selalu menggunakan media sosial seperti youtube salah satunya yang tidak pernah lepas dari kegiatan sehari-hari. Mereka lebih suka menggunakan ponsel dibanding alat elektronik lainnya dan

mendapatkan suatu informasi secara instan. Didalam proses pembelajaran, generasi milenial lebih banyak menghabiskan waktunya didepan layar media daripada membaca buku. Sehingga dengan kondisi saat ini, para pelajar harus bisa memaksimalkan bahan belajar yang ada. Bukan berarti meninggalkan kegiatan pembelajaran di sekolah namun harus bijak menggunakan teknologi dan media dalam meningkatkan kualitas belajar yang terbaik dan mampu meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diuraikan bahwa penggunaan youtube dalam media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karenanya, dalam pembelajaran di era evolusi industri 4.0 ini siswa harus dapat menguasai dan menggunakan media digital salah satunya youtube dalam pembelajarannya agar dapat berkembang sesuai zamannya. Pengaruh youtube yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan untuk mengasah kemampuan dalam menguasai materi. Penggunaan youtube sebagai media dan alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat digunakan dengan berbagai cara dan menyesuaikan dengan gaya belajarnya masing-masing.

Proses pembelajaran pastiya tergantung pada 2 faktor utama yaitu pengajar dan juga yang diajarkan. Yang dimaksud dengan pengajar disini bukan hanya manusia namun bisa berarti belajar dari pengalaman; belajar dari tulisan-tulisan wujud benda-benda di sekitar kita yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi akal pikiran kita; lingkungan sekitar kita; dan juga hal hal lainnya. Setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran atau memiliki cara belajar yang berbeda. Ada individu yang memiliki cara belajar dengan memvisualisasikannya atau secara visual. Ada individu yang memiliki cara belajar dengan mendengarkan atau secara Audio. Dan ada pula individu yang lebih bisa belajar jika harus memperagakannya atau kinestetik. Namun tidak sedikit juga yang memiliki cara belajar lebih dari satu yang menggabungkan antara ketiga belajar tersebut.

Gaya atau cara belajar siswa dapat disimpulkan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Pengenalan gaya belajar sangat penting. Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Pengenalan gaya belajar tiap diri akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Darmadi, 2017). Bila seorang individu memiliki cara yang salah dalam belajar, maka individu tersebut tidak akan terlalu menguasai apa yang dia pelajari tersebut. Otomatis dalam meningkatkan hasil belajarnya pun tidak ada. Oleh karena itu sangatlah penting untuk menyesuaikan cara/gaya belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Luhsasi, & Sadjarto, (2017), Youtube efektif sebagai media pembelajaran karena video pembelajaran ekonomi-akuntansi berbasis youtube ini dilengkapi dengan efek suara dan animasi. Hal ini membuat siswa lebih tertarik untuk menyimak dan mempelajari materi yang disajikan. Lasabuda, (2017), juga menyatakan bahwa media youtube sebagai media pembelajaran matematika. Youtube merupakan situs website media sharing video online paling besar dan paling populer di era digital saat ini. Di samping hal tersebut, youtube merupakan satu-satunya fitur berbasis video dengan fitur bawaan telepon genggam dan tidak perlu proses instal. Oleh karena itu, berbagai video pembelajaran dapat diakses oleh siswa dengan mudah. Berbagai pendapat ini meyakinkan peneliti bahwa youtube menyajikan video pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Dalam youtube terdapat visual gambar, audio, dan juga praktek pembelajaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi channel Youtube Privat Al Faiz terhadap hasil belajar matematika siswa memperoleh kualifikasi cukup tinggi dan menunjukkan adanya pengaruh peningkatan yang signifikan sebesar 47% terhadap siswa yang awalnya mengerjakan soal dengan tidak menonton channel Youtube Privat Al Faiz dan setelah menonton channel Youtube Privat Al Faiz. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan Channel Youtube memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Saran dari peneliti terhadap gadget yang semakin marak dan media pembelajaran matematika hendaknya kita sebagai seorang pelajar harus mampu beradaptasi menggunakan media-media online dengan sebaik mungkin terhadap tayangan-tayangan yang muncul di gadget baik berupa video melalui YouTube, atau pun media lainnya. Dalam menuntut ilmu, sebagai seorang muslim harus bisa memaksimalkan teknologi dengan baik sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar yang unggul, karena itulah cara kita bersyukur atas semua nikmat yang Allah berikan. Dengan bersyukur dapat lebih mendekatkan diri kita kepada Allah.

## REFERENSI

1. Unik Hanifah Salsabila Prima Lailatul Ramadhan, Naufal Hidayatullah, Syifa Nur Anggraini. 2022. Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Agama. <https://media.neliti.com/media/publications/541586-manfaat-teknologi-dalam-pendidikan-agam-75432630.pdf>.
2. Trapenas Uniwara .2021. Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1. [https://www.google.co.id/books/edition/Prosiding\\_Transformasi\\_Pembelajaran\\_Nasi/m7hHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penggunaan+youtube&pg=PA410&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Prosiding_Transformasi_Pembelajaran_Nasi/m7hHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penggunaan+youtube&pg=PA410&printsec=frontcover).
3. Awaru, A. O. T. 2017. Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial*, 2, 221–230.
4. Sutarti, T., & Astuti, W. 2021. Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial. *Widya Aksara*, 26(1), 89-101. Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
5. Susanto, A. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
6. Angko, N., & Mustaji .2013. Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. Kwangsan, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.1, No.1, hal.1-15.
7. Faisal Hamzah, Abdul Mujib, & Firmansyah. 2022. Efektifitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology pada Pelajaran Matematika, [https://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/1501/pdf\\_95-104](https://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/1501/pdf_95-104).
8. Anthony Anggrawan. 2019. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa, <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/matrik/article/view/411>.
9. Imron Imron. 2019. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang, [ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse](http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse).
10. Romie Priyastama. 2020. The Book of SPSS. [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Book\\_of\\_SPSS/g\\_HzDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=spss&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/The_Book_of_SPSS/g_HzDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=spss&printsec=frontcover).
11. Mochamad Rangga Mahendra. 2020. Youtube sebagai Media Pembelajaran, [https://www.researchgate.net/profile/Rangga-Mahendra/publication/341251703\\_Youtube\\_sebagai\\_Media\\_Pembelajaran/links/5eb57adc92851cd50da3739f/Youtube-sebagai-Media-Pembelajaran.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Rangga-Mahendra/publication/341251703_Youtube_sebagai_Media_Pembelajaran/links/5eb57adc92851cd50da3739f/Youtube-sebagai-Media-Pembelajaran.pdf) .
12. Dwi Parinata (2021), Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube dan Facebook terhadap Hasil Belajar Matematika, <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/1061> .
13. Ach. Hidayatullah (2018). Digital Learning. [https://www.google.co.id/books/edition/Digital\\_Learning/xCCIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penggunaan+youtube+terhadap+gaya+belajar&pg=PA123&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Digital_Learning/xCCIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penggunaan+youtube+terhadap+gaya+belajar&pg=PA123&printsec=frontcover).
14. Mas Faiz (2021). Belajar Itu, Bagaimana Mengetahui Gaya Belajar Anda? [https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR\\_ITU/jb8TEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=gaya+belajar&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR_ITU/jb8TEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=gaya+belajar&printsec=frontcover).
15. Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Model\\_dan\\_Metode\\_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=gaya+belajar&pg=PA159&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=gaya+belajar&pg=PA159&printsec=frontcover).
16. Luhsasi, Dwi Iga. & Sadjarto, Arief. 2017. Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5 (2), 219-229.
17. Lasabuda, Nur Entin. 2018. Pengembangan Media Youtube Dalam Pembelajaran Matematika (Suatu Penelitian Di SMK Kesehatan Bakri Nusantara Gorontalo). *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 2 (2), 270-275.